

SKRIPSI

**PERTUMBUHAN TANAMAN PURUN DANAU
(*Lepironia articulata* Retz. Domin.) DAN PURUN CUCUT
(*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.) PADA TIGA
LEVEL TINGGI MUKA AIR**

***THE GROWTH OF PURUN DANAU
(*Lepironia articulata* Retz. Domin.) AND PURUN CUCUT
(*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.) PLANTS AT
THREE WATER LEVELS***



**Nadya Andarista
05071181621005**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

Pertumbuhan Tanaman Purun Danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) dan Purun Cucut (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.) pada Tiga Level Tinggi Muka Air

The Growth of Purun Danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) and Purun Cucut (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.) at Three Water Levels

Nadya Andarista¹, Rujito Agus Suwignyo², M Umar Harun²

¹Mahasiswa Program Studi Agroekoteknologi
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

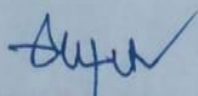
²Dosen Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya, Oganllir 30682,
Sumatera Selatan

ABSTRACT

Purun Danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) and Purun Cucut (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.) are plants that can adapt well to peatlands and grow wild and fertile in all undeveloped places. Purun has many benefits both for the environment and the economy of the community. This research was conducted using a Split-Plot Design. The main plot is the water level and subplots are differences in the type of purun plants. The design consisted of 3 replications, each replicate had 2 plants so that 36 experimental units were obtained. Variables observed included plant height, rhizome / stolon growth pattern, number of shoots, number of stems, stem diameter, number of roots, total root length, average root length, stem dry weight, rhizome / stolon dry weight, root dry weight, ratio canopy root, the proportion of dry weight of the plant. Based on the results of this study, it was found that the cone purun plants did not withstand long standing inundation and were inundated with all their seeds. In the treatment of water level 10 cm above the ground surface the cone purun plants are unable to survive. The treatments that produced the highest mean were purun danau and purun cucut with 0 cm water level treatment.

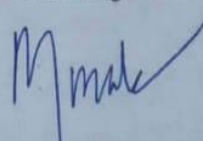
Keywords: *water levels, purun plants, growth.*

Pembimbing I



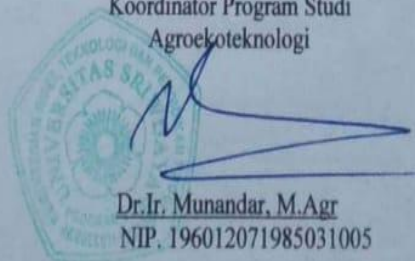
Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr
NIP. 196209091985031006

Pembimbing II



Dr. Ir. M Umar Harun, M.S
NIP. 196212131988031002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi



Dr. Ir. Munandar, M.Agr
NIP. 196012071985031005

Pertumbuhan Tanaman Purun Danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) dan Purun Cucut (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.) pada Tiga Level Tinggi Muka Air

*The Growth of Purun Danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) and Purun Cucut (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.) at Three Water Levels*

Nadya Andarista¹, Rujito Agus Suwignyo², M Umar Harun²

¹Mahasiswa Program Studi Agroekoteknologi
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

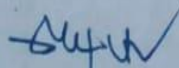
²Dosen Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya, Oganllir 30682,
Sumatera Selatan

ABSTRAK

Tanaman Purun Danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) dan Purun Cucut (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.) adalah tanaman yang dapat beradaptasi baik pada lahan gambut dan tumbuh liar dan subur di semua tempat yang belum banyak dimanfaatkan. Tanaman Purun memiliki banyak manfaat baik bagi lingkungan hingga perekonomian masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Petak Terbagi (Split-Plot). Petak utama adalah tinggi muka air dan anak petak adalah perbedaan jenis tanaman purun. Rancangan terdiri dari 3 ulangan, setiap ulangan terdapat 2 tanaman sehingga diperoleh 36 unit percobaan. Peubah yang diamati meliputi tinggi tanaman, pola pertumbuhan rhizome/stolon, jumlah tunas, jumlah batang, diameter batang, jumlah akar, total panjang akar, rata-rata panjang akar, berat kering batang, berat kering rhizome/stolon, berat kering akar, rasio tajuk akar, proporsi berat kering tanaman. Berdasarkan hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa tanaman purun cucut tidak tahan terhadap genangan lama dan digenangi seluruh bibitnya. Pada perlakuan tinggi muka air 10 cm diatas permukaan tanah tanaman purun cucut tidak mampu bertahan hidup. Perlakuan yang menghasilkan rerata tertinggi yaitu purun danau dan purun cucut dengan perlakuan tinggi muka air 0 cm.

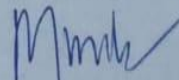
Kata kunci : *tinggi muka air, tanaman purun, pertumbuhan.*

Pembimbing I



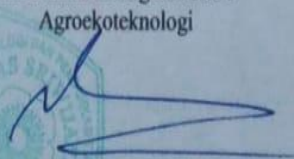
Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr
NIP. 196209091985031006

Pembimbing II



Dr. Ir. M Umar Harun, M.S
NIP. 196212131988031002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi



Dr. Ir. Munandar, M.Agr
NIP. 196012071985031005

SKRIPSI

PERTUMBUHAN TANAMAN PURUN DANAU (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) DAN PURUN CUCUT (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.) PADA TIGA LEVEL TINGGI MUKA AIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Nadya Andarista
05071181621005**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

PERTUMBUHAN TANAMAN PURUN DANAU (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) DAN PURUN CUCUT (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.) PADA TIGA LEVEL TINGGI MUKA AIR

SKRIPSI

Telah Diterima Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Nadya Andarista
05071181621005

Indralaya, Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M. Agr
NIP. 196209091985031006

Dr. Ir. M Umar Harun, M.S
NIP. 196212131988031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



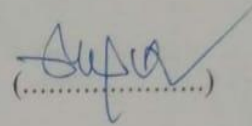
Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan judul “Pertumbuhan Tanaman Purun Danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) dan Purun Cucut (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.) pada Tiga Level Tinggi Muka Air” oleh Nadya Andarista telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Januari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

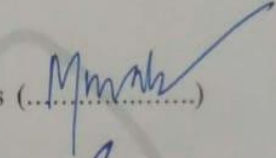
1. Prof. Dr. Ir. Rujito Agrus Suwignyo, M.Agr
NIP. 196209091985031006

Ketua

()

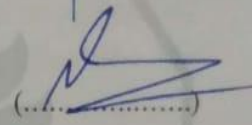
2. Dr. Ir. M Umar Harun, M.S
NIP. 196212131988031002

Sekretaris

()

3. Dr. Ir. Munandar, M.Agr
NIP. 196012071985031005

Anggota

()

4. Dr. Ir. Yakup, M.S
NIP.196211211987031001

Anggota

()

Indralaya, Januari 2020

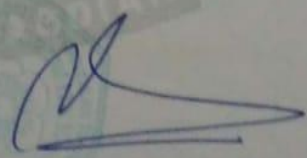
Mengetahui,

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian

Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi



Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M. Si
NIP. 195908261986021001

()
Dr. Ir. Munandar, M.Agr
NIP. 196012071985031005

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadya Andarista

NIM : 05071181621005

Judul : Pertumbuhan Tanaman Purun Danau (*Lepironia Articulata* Retz. Domin.) dan Purun Cucut (*Eleocharis Dulcis* Burm. f. Hanschel.) pada Tiga Level Tinggi Muka Air

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat didalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur pelagiasi dalam praktek lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas sriwijaya.

Demikian Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2020
Yang membuat pernyataan



RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 13 Oktober 1998 di Palembang. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Aris Munandar dan Tasiah. Penulis beragama Islam dan memiliki hobi mendengarkan musik, jalan-jalan, dan bersepeda. Penulis memiliki dua orang adik yang bernama Muhammad Tony Syahputra dan Ardi Artanugroho.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari Taman Kanak-Kanak TK Pembina Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka pada tahun 2003. Penulis lulus pendidikan Sekolah Dasar Negeri No. 10 Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka pada tahun 2010. Lulus Sekolah Menengah Pertama Negeri di Sekolah Menengah Pertama Negeri di SMP N 2 Sungailiat Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka pada tahun 2013. Setelah itu melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri di SMA N 1 Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka dan lulus pada tahun 2016. Organisasi yang diikuti penulis ketika di SMA yaitu Organisasi Paskibra, Pramuka dan Organisasi Siswa Intra Sekolah. Saat ini penulis menjalankan pendidikan di Jurusan Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis pernah menjadi staff ahli di Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Universitas Sriwijaya dan merupakan anggota Ikatan Mahasiswa Bangka (ISBA) dan Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi (HIMAGROTEK).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat, rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dengan judul “Pertumbuhan Tanaman Purun Danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) dan Purun Cucut (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.) pada Tiga Level Tinggi Muka Air”. Tak lupa shalawat dan salam kepada suri teladam umat manusia yaitu Baginda Muhammad SAW.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak istimewa yang telah membantu penulis sejak awal penelitian hingga tahap penyusunan laporan penelitian.

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Salawat juga tak lupa penulis sampaikan kepada Baginda Muhammad SAW.
2. Kepada orang tua yang selalu setia memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kedua adik penulis yang selalu menghibur dan memberikan semangat.
3. Kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo M.Agr. selaku pembimbing satu yang sangat sabar dan sudah banyak membantu dan membimbing penulis sejak awal penelitian dan penyusunan laporan. Terimakasih juga kepada pembimbing dua Bapak Dr. Ir. M Umar Harun, M.S. yang selalu memberikan nasihat-nasihat dan saran mengenai penelitian kepada penulis.
4. Kepada Bapak Dr. Ir Munandar, M.Agr. dan Bapak Dr. Ir. Yakup, M.S. selaku pembahas yang sudah mengoreksi dan memberikan saran-sarannya dalam penelitian ini.
5. Kepada teman-teman seangkatan AGROEKOTEKNOLOGI 2016 yang dari awal perkuliahan sudah kebersamaian. Kepada sahabat-sahabat saya Dini Tri Yulianti, Ita Nazalia, Fatimah Azzahro Dasopang dan Meyliana

Br Ginting yang selalu ada ketika penulis memerlukan bantuan serta Atika Dewi yang selalu setia mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat selama penelitian hingga pembuatan laporan penelitian ini.

6. Teman-teman seperjuangan Siti Angrum Sari, Dwi Miftakhul Khasanah dan Marudut Tampubolon yang saling mendukung, kompak dan bersama-sama menjalankan penelitian ini dengan penuh semangat dan kerja keras.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat dibutuhkan penulis agar nantinya dapat dijadikan pedoman pada masa yang akan datang. Demikianlah semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Manfaat.....	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Tanaman Purun.....	3
2.1.1. Purun Danau.....	3
2.1.2. Purun Cucut.....	3
2.1.3. Syarat Tumbuh.....	4
2.2. Manfaat.....	5
2.3. Tanah Gambut.....	6
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	8
3.1. Tempat dan Waktu.....	8
3.2. Alat dan Bahan.....	8
3.3. Metode Penelitian.....	8
3.4. Analisis Data.....	8
3.5. Cara Kerja.....	9
3.5.1. Persiapan Media.....	9
3.5.2. Persiapan Bibit.....	9
3.5.3. Penanaman.....	9
3.5.4. Pemeliharaan.....	10
3.5.5. Pengamatan.....	10
3.6. Peubah yang Diamati.....	10

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1. Hasil.....	13
4.2. Pembahasan.....	27
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
5.1. Kesimpulan.....	32
5.2. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Nilai F Hitung dan Koefisien Keragaman.....	13
Tabel 4.2. Pengaruh Perlakuan terhadap Peubah Jumlah Tunas 45 dan 90 HST.....	17
Tabel 4.3. Pengaruh Perlakuan terhadap Peubah Jumlah Batang 45 dan 90 HST.....	18
Tabel 4.4. Pengaruh Perlakuan terhadap Peubah Tinggi Tanaman 45 dan 90 HST.....	19
Tabel 4.5. Pengaruh Perlakuan terhadap Peubah Diameter Batang 45 dan 90 HST.....	20
Tabel 4.6. Pengaruh Perlakuan terhadap Peubah Berat Kering Batang 45 dan 90 HST.....	23
Tabel 4.7. Pengaruh Perlakuan terhadap Peubah Berat Kering Rhizome/Stolon 45 dan 90 HST.....	24
Tabel 4.8. Pengaruh Perlakuan terhadap Peubah Berat Kering Akar 45 dan 90 HST.....	25
Tabel 4.9. Pengaruh Perlakuan terhadap Peubah Rasio Tajuk Akar.....	25

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Pola Anakan Purun Danau pada Setiap Perlakuan Tinggi Muka Air.....	15
Gambar 4.2. Pola Anakan Purun Cucut pada Setiap Perlakuan Tinggi Muka Air.....	15
Gambar 4.3. Grafik Tinggi Tanaman Purun pada 12 Periode Pengamatan.....	16
Gambar 4.4. Rerata Jumlah Akar Tanaman Purun pada 45 HST.....	20
Gambar 4.5. Total Panjang Akar Tanaman Purun pada 45 HST.....	21
Gambar 4.6. Rata-rata Panjang Akar Tanaman Purun pada 45 HST.....	22
Gambar 4.7. Proporsi Berat Kering Tanaman Purun pada 45 HST....	26
Gambar 4.8. Proporsi Berat Kering Tanaman Purun pada 90 HST....	26

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Denah Penelitian.....	35
Lampiran 2.	Data dan Sidik Ragam Tinggi Batang 12 Periode Pengamatan.....	36
Lampiran 3.	Data dan Sidik Ragam Jumlah Tunas 45 dan 90 HST.....	48
Lampiran 4.	Data dan Sidik Ragam Jumlah Batang 45 dan 90 HST.....	50
Lampiran 5.	Data dan Sidik Ragam Tinggi Tanaman 45 dan 90 HST.....	51
Lampiran 6.	Data dan Sidik Ragam Diameter Batang 45 dan 90 HST.....	53
Lampiran 7.	Data dan Sidik Ragam Jumlah Akar 45 HST.....	55
Lampiran 8.	Data dan Sidik Ragam Total Panjang Akar 45 HST.....	56
Lampiran 9.	Data dan Sidik Ragam Rata-Rata Panjang Akar 45 dan 90 HST.....	57
Lampiran 10.	Data dan Sidik Ragam Berat Kering Batang 45 dan 90 HST.....	57
Lampiran 11.	Data dan Sidik Ragam Berat Kering Rhizome/Stolon 45 dan 90 HST.....	59
Lampiran 12.	Data dan Sidik Ragam Berat Kering Akar 45 dan 90 HST.....	61
Lampiran 13.	Pola Anakan Purun Danau dan Purun Cucut pada 45 HST.....	64
Lampiran 14.	Pola Anakan Purun Danau dan Purun Cucut pada 90 HST.....	65
Lampiran 15.	Persiapan Media Tanam.....	66
Lampiran 16.	Persiapan Bibit.....	67
Lampiran 17.	Pemeliharaan Tanaman.....	68
Lampiran 18.	Peubah yang Diamati.....	68

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman Purun Danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) dan Purun Cucut (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.) adalah tanaman yang dapat beradaptasi baik pada lahan gambut dan tumbuh liar dan subur di semua tempat yang belum banyak dimanfaatkan (Irawan *et al.*, 2014). Purun banyak ditemukan di daerah Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur, Sumatera Selatan dan Riau (Konsorsium PETUAH, 2018). Tanaman purun danau dan purun cucut memiliki sedikit perbedaan. Perbedaan tersebut terlihat pada tinggi batangnya dimana tanaman purun danau tumbuh lebih tinggi daripada tanaman purun cucut. Lalu, pada rimpangnya, purun danau memiliki rimpang yang lebih besar dan tumbuh memanjang. Pada tanaman purun cucut tidak terdapat rimpang namun terdapat akar yang langsung tumbuh.

Morfologi tanaman purun danau yaitu memiliki ciri batang ramping kaku yang tumbuh keatas, licin, muncul satu-persatu dari rimpang, tinggi 40-200 cm. Batangnya juga memiliki rongga seperti buluh. Rimpang baru akan terbentuk di bagian ujung setelah tanaman berbunga dengan ukuran kurang lebih 12,5 cm (Belami *et al.*, 2015). Sedangkan tanaman purun cucut memiliki ciri batang tanaman yang tumbuh tegak dengan tebal 2-8 mm. Stolon berwarna kecoklatan sampai hitam dan tumbuh memanjang dengan ujung bulat gepeng. Daun tanaman purun bereduksi menjadi pelepah yang membungkus batang yang tumbuh tegak keatas. Pada ujung batangnya berbentuk melancip dan akan tumbuh bunga (Indrayati, 2011).

Di Indonesia tanaman purun biasa diambil bagian batangnya untuk dijadikan anyaman tikar seperti di Daerah Pdamaran Sumatera Selatan. Bahkan, membuat anyaman tikar dari batang purun sudah menjadi mata pencaharaian masyarakat di daerah tersebut. Lalu, di daerah Kalimanran Selatan tepatnya di Desa Pandak Daun purun biasa dijadikan pakan ternak untuk kerbau rawa (Asikin dan Thamrin, 2012). Bagi lingkungan tanaman purun bermanfaat sebagai pengakumulasi timbal yang ada di perairan. Timbal tersebut diakumulasi dengan

proses absorpsi oleh akar tanaman yang menghasilkan senyawa peptida khusus yaitu fitokelatein. Selanjutnya, kandungan timbal yang ada pada tanaman purun memiliki potensi untuk menjadi bioindikator pencemaran air (Sitiyati *et al.*, 2011). Pada musim kemarau tanaman purun dapat menyerap senyawa toksik seperti Fe dan SO₄ dalam saluran irigasi dan drainase. Sehingga, tanaman purun juga dapat dimanfaatkan sebagai biofilter untuk meningkatkan kualitas air (Indrayati, 2011). Tanah lempung dengan pH 6,9-7,3 cocok untuk pertumbuhan tanaman purun namun purun tetap dapat tumbuh baik pada tanah dengan pH masam (Wildayana *et al.*, 2017). Tanaman purun dapat menjadi vegetasi indikator tanah sulfat masam karena memiliki sifat yang tahan terhadap kemasaman tinggi (pH 2,5-3,5) . Oleh karena itu, purun sangat cocok ditanam di daerah lahan gambut, karena mampu tumbuh di lahan yang masam. Tanah gambut memiliki daya penyaluran air secara horisontal yang cepat sehingga memacu pencucian unsur-unsur hara ke saluran drainase. Sebaliknya, gambut memiliki daya penyaluran air vertikal yang sangat lambat. Akibatnya, lapisan atas gambut sering mengalami kekeringan meskipun lapisan bawahnya basah. Untuk mengatasinya, perlu dilakukan usaha- usaha untuk menjaga ketinggian air tanah pada kedalaman tertentu (Najiyati, 2005). Oleh karena itu penelitian ini ditujukan untuk melihat pertumbuhan dari dua bibit tanaman purun yang di berikan perlakuan beberapa tinggi muka air pada tanah gambut.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan bibit tanaman purun pada tiga level tinggi muka air di tanah gambut.

1.3. Hipotesis

Diduga perlakuan tinggi muka air mempengaruhi pertumbuhan tanaman purun danau dan purun cucut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, R. K. 2018. Purun Tikus Gulma yang Bermanfaat. 2018. Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang. Hal 1-6.
- Anggraini, U. D., Isran dan Syafrinal. 2017. Respon Tanaman Kedelai (*Glycine Max L. Merrill*) Terhadap Tinggi Muka Air Tanah Dan Pemberian Dosis Pupuk Majemuk Di Media Gambut. *JOM Faperta*. Vol. 4(2) : hal 1-14.
- Asikin, S., dan M Thamrin. 2012. Manfaat Purun Tikus pada Ekosistem Rawa. *Jurnal Litbang Pertanian*. Vol 31(1) : 35-42.
- Belami, I. Y., B. Sidharta. 2015. Pemanfaatan Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) untuk Menurunkan Kadar Merkuri (Hg) pada Air Bekas Penambangan Emas Rakyat. Fakultas Teknobiologi. Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Dariah, Ai., E. Maftuah, Maswar. 2014. Karakteristik Lahan Gambut. *Panduan Pengelolaan Berkelanjutan Lahan Gambut Terdegradasi*. Hal 16-29.
- Fahmi, A., Nur Wakhid. 2018. Karakteristik Lahan Rawa. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa. Hal 1-28.
- FloraBase. 2013. *Eleocharis dulcis* (Burm.) Hanschel. Department of Environment and Conservation, Western Australian Herbarium.
- Indrayati, Linda. 2011. Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) Berpotensi Perbaiki Kualitas Air di Rawa Pasang Surut. Badan Litbang Pertanian. No.3400 Tahun XLI.
- Irawan, Chairul, Ardiansyah dan Naisha Hanan. 2014. Potensi Hayati Serat Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) Dalam Proses Adsorpsi Kandungan Logam Berat Merkuri (Hg), TSS dan COD pada Limbah Cair Pertambangan Emas. *Jurnal Konversi*. Vol.3 No.1 : 17-24.
- Kakanga, C. J. R., Nio Song Ai dan P. Siahaan. 2017. Rasio Akar: Tajuk Tanaman Padi Lokal Sulawesi Utara yang Mengalami Cekaman Banjir dan Kekeringan pada Fase Vegetatif. *Jurnal Bioslogos*. Vol.7(1) : 17-21.
- Konsorsium PETUAH. 2018. Peningkatan Daya Saing Tehnis dan Ekonomi Komoditi Purun : Melestraikan Kearifan Lokal Tradisi Purun untuk Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut. *Techincal Module*. MCA Indonesia.
- Najiyati, Sri. 2005. Seri Pengelolaan Hutan dan Lahan Gambut : Menenal Perilaku Lahan Gambut. The Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia (CCFPI).

- Prastomo, Odie, Sumono dan Adian Rindang. 2018. Pengaruh Lama Penggenangan Terhadap Sifat Fisika Tanah Latosol Dan Kualitas Air Serta Pertumbuhan Tanaman Terung (*Solanum Melongea L.*). *Jurnal Rakayasa Pangan dan Pertanian*. Vol. 6(3) : 608-615.
- Rachmawati, D., dan Retnaningrum, E. 2013. Pengaruh Tinggi dan Lama Penggenangan Terhadap Pertumbuhan Padi Kultivar Sintanur dan Dinamika Populasi Rhizobakteri Pemfiksasi Nitrogen Non Simbiosis. *Jurnal Ilmu-ilmu Hayati dan Fisik*. Vol. 15(2): 117-125.
- Ritung, S., Sukarman. 2016. Kesesuaian Lahan Gambut untuk Pertanian. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Hal 61-811.
- Sitiyati, N., Krisdianto, A. Setyorini, N. Azizah, Khameni dan D. Tri. Potensi Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) Sebagai Biofilter. *Prosiding Lingkungan*. 155-165.
- Subiksa, M., W. Hartatik, F. Agus. 2017. Pengelolaan Lahan Gambut Secara Berkelanjutan. Balai Penelitian Tanah. Hal 73-88.
- Wildayana, E., D. Adriani dan E. Armanto. 2017. Pendekatan *Bottom-Up* Pengembangan Kerajinan Purun di Kawasan Lahan Gambut. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal* : 266-276.
- Wilmansyah, S., Sumono Dan N. Ichwan. 2018. Pengaruh Lama Penggenangan Terhadap Sifat Fisika Tanah Aluvial Dan Kualitas Air Serta Pertumbuhan Tanaman Cabai (*Capsicum Annum L.*). *Jurnal Rekayasa Pangan dan Pertanian*. Vol. 6(3) : 629 – 636.
- Yulianto, E. 2008. Pengaruh Bokashi Purun Tikus dan Fosfat Alam (Rock Phosphate) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung (*Zea mays L.*) pada Tanah Gambut Pedalaman. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Palangkaraya.